

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI PADA SISWA SMP KELAS VIII GUDANG ARANG MERAUKE

Dina Mariana Br Tarigan^{1*}, Santy Monika²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus Merauke, Indonesia

* Penulis Korespondensi : dina_tarigan@unmus.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP dengan menggunakan media teknologi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Gudang Arang Merauke yang melibatkan 25 orang siswa.. Tahap yang digunakan dalam siklus I dan II adalah perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa setiap tindakan siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh daya serap sebesar 60.80% dan ketuntasan belajar mencapai 48% sedangkan siklus II pada daya serap siswa mencapai 72.40 % dan ketuntasan belajar siswa mencapai 92%. Dengan demikian, penggunaan media teknologi dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Gudang Arang.

Kata kunci: Peningkatan Kemampuan Menulis, Teks Berita, Media Teknologi

Abstract

The purpose of this community service activity is to improve the skills of writing news texts for Grade VIII students of junior high school by using technological media. This community service activity uses classroom action research. This activity was carried out at Gudang Arang Merauke Middle School involving 25 students. The stages used in cycles I and II were planning, implementation, and observation. The results of this activity showed that each cycle action experienced an increase. In cycle 1, the absorption power of 60.80% was obtained and the learning mastery reached 48%, while in the second cycle, student absorption reached 72.40% and student learning mastery reached 92%. Thus, the use of technological media can improve the ability to write news texts in class VIII students of SMP Gudang Arang.

Keywords: Writing Ability Improvement, News Text, Technology Media

1. PENDAHULUAN

Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia adalah berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi karena bahasa merupakan sebuah sarana yang dapat menyampaikan sebuah maksud, melahirkan inspirasi dan membangun kerja sama antar manusia.

Mendengarkan, berbicara, membaca hingga menulis merupakan kegiatan yang dipelajari dalam berbahasa dan bersastra. Keempat kegiatan tersebut adalah kegiatan yang satu sama lain berkaitan dan sistematis (Angreani, Bososwa, and Berita 2022). Dengan memperhatikan penggunaan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang penulis sehingga keterampilan menulis dapat

disebut sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif (Aidawati 2018).

Dengan terampil dalam menulis maka kemampuan berkomunikasi melalui teks dan tulisan akan semakin baik. Bahasa Indonesia merupakan media komunikasi yang dipakai untuk mempelajari segala bidang ilmu sehingga siswa dituntut untuk terampil dalam membaca, berbicara, menyimak, dan menulis karena hampir seluruh pelajaran pada sekolah tingkat pertama akan ada menganalisis ataupun memahami teks, membandingkan teks ataupun membuat sebuah teks.

Begitupun juga pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, dalam kompetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia berisi bahwa siswa diminta untuk mampu untuk menganalisis sebuah teks, memahami teks, membandingkan teks satu dengan yang lain dan mampu membuat teks. Keterampilan menulis mempunyai fungsi utama salah satunya adalah meningkatkan daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah, mengurutkan pengalaman, dan tentu saja mendedikasikan kemampuan berpikir kritis dalam sebuah tulisan (Nasution and Asahan 2017)

Walaupun pada kenyataannya keterampilan menulis tidak begitu menarik pada siswa karena pemahaman akan esensi yang keliru pada konsep menulis atau bisa saja siswa mempunyai pengalaman tentang belajar menulis yang kurang menyenangkan (Trismanto 2017). Sama halnya dengan siswa SMP kelas VIII Gudang Arang Merauke, keterampilan menulis siswa SMP kelas VIII masih kurang. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu penyebab siswa tidak tahu ingin menulis tentang apa dan tidak tahu untuk memulainya darimana. Sehingga dari pengalaman itu siswa merasa tidak mempunyai potensi atau bakat dalam hal menulis.

Selain itu, guru juga sudah seharusnya ikut dalam proses perkembangan keterampilan menulis siswa akan tetapi guru juga masih kurang cakap dalam hal meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIII Gudang Arang Merauke. Sudah seharusnya guru meningkatkan kemampuannya dalam bidang menulis agar dalam mengajarkan kegiatan menulis dapat lebih kreatif bukan pasif sehingga keterampilan menulis siswa

Meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan memanfaatkan media yang berbasis teknologi pada siswa kelas VIII merupakan tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan.

2. BAHAN DAN METODE

2.1. BAHAN

2.1.1. Keterampilan Menulis

Salah satu manfaat dari menulis adalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang dinamis, analitis dan dapat membedakan suatu hal secara akurat (Nasution and Asahan 2017). Keempat keterampilan

berbahasa pada manusia merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh manusia. Menurut Tarigan (Tri Indriaty 2018) menulis adalah lambang-lambang atau grafik dilukis atau diturunkan menjadi sebuah bahasa yang dapat dimengerti orang lain. Kegiatan mendengar dan membaca merupakan kemampuan penguasaan reseptif karena komunikasi yang dilakukan secara langsung sedangkan kemampuan berbicara dan menulis merupakan kemampuan penguasaan reseptif karena komunikasi yang dilakukan tidak langsung.

Kecakapan untuk menyelesaikan tugas merupakan pengertian dari keterampilan sedangkan kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan merupakan definisi dari kegiatan menulis. Oleh karena itu keterampilan menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan tertinggi karena keterampilan menulis merupakan ekspresi ide dan gagasan yang ada pada diri seorang penulis sehingga membentuk sebuah pesan tertulis yang akan disampaikan kepada pihak lain.

Menurut Lerner (Latea 2014) faktor motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan *cross modal*, penggunaan tangan yang dominan, kemampuan memahami insting merupakan faktor yang wajib dimiliki oleh seorang anak dan faktor-faktor di atas sangat mempengaruhi langkah-langkah dalam peningkatan keterampilan menulis permulaan pada anak.

2.1.2. Tahap-Tahap Menulis

Salah satu materi nonsastra pada tingkat SMP adalah menulis teks berita. Kegiatan menulis berita merupakan kegiatan yang melaporkan peristiwa penting dalam bentuk tulisan (Tarigan 2021)

Tahap -tahap menulis yang baik menurut M. Atar Semi (Wicaksana 2016) terbagi menjadi tiga yaitu tahap pratulis, penulisan, revisi, penyuntingan, dan publikasi.

1) Tahap Pratulis

Tahap pratulis adalah tahap awal dari keseluruhan tahap yang ada. Menentukan topik yang akan ditulis dan mempertimbangkan topik tersebut dari segi kemenarikan bagi pembaca merupakan bagian dari kegiatan tahap pratulis.

2) Tahap Penulisan

Pada tahap ini, penulis lebih memfokuskan pada isi dari tulisan sehingga semua gagasan, ide dan pikiran dituangkan dalam sebuah tulisan yang tentu saja sesuai dengan topik yang diangkat.

3) Tahap revisi

Pada tahap ini, penulis dapat melakukan penambahan informasi, pengurangan ataupun penghilangan informasi yang kurang relevan agar draf tulisan lebih sempurna dan tetap fokus pada tujuan awal.

4) Tahap penyuntingan

Pada tahap ini, penulis meneliti kembali kesalahan-kesalahan yang ada pada draf kasar tulisan

dengan memperhatikan kembali gagasan utama yang ada pada draf tulisan. Selain itu, tujuan tulisan, pembaca dan penerbit juga harus diperhatikan pada tahap penyuntingan.

5) Tahap publikasi

Tahap publikasi adalah tahap akhir pada proses penulisan. Tahap publikasi adalah tahap dalam mengirimkan draf tulisan kepada penerbit, redaksi majalah atau yang lainnya.

2.2 METODE

Keterampilan seseorang dalam menulis teks berita identik dengan penggunaan bahasa laporan dalam bentuk tulisan (Kaini 2018)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMP Gudang Arang Merauke. Kegiatan ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Gudang Arang Merauke yang berjumlah 25 orang. Alasan memilih lokasi tersebut karena sekolah SMP Gudang Arang belum pernah diberikan kegiatan mengenai meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Hal tersebut merupakan salah satu alasan penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Gudang Arang. Selain itu, lokasi tempat kegiatan juga dapat dijangkau oleh penulis. Waktu kegiatan dilaksanakan pada semester genap tahun ajar 2022-2023. Lama kegiatan dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 13 -14 Juni 2022.

Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini. Menurut Nawawi (dalam Sari, 2019) penelitian deskriptif adalah kegiatan untuk menganalisis fenomena-fenomena manusia dan sosial secara menyeluruh yang disajikan dengan menggunakan kata-kata. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang tulisannya bersifat sistematis, akurat, dan faktual terhadap sebuah objek atau kondisi pada masa sekarang yang akan diteliti (Sari, Syam, and Syambasril 2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

3.1.1. Prasiklus

Kegiatan prasiklus dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Juni 2022 dengan durasi waktu 2 x 35 menit di kelas VIII SMP yang berjumlah 25 orang siswa. Kegiatan prasiklus maksudnya adalah belum dilaksanakannya tindakan di kelas, sehingga hanya mendapatkan data awal sebagai acuan pelaksana kegiatan. Dengan memberikan tes kepada siswa merupakan kegiatan yang terdapat pada prasiklus. Berikut hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa kelas VIII SMP Gudang Arang Merauke.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Gudang Arang Merauke

N o.	Inisial Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor Perolehan (9)	Skor Maksimal	Ketuntasan
		Kerapian Tulisan (3)	5W+1H (4)	Susunan Kata dalam Kalimat (3)			
1.	DD	1	2	1	4	44.44	TT
2.	JC	2	1	1	4	44.44	TT
3.	Y	1	2	1	4	44.44	TT
4.	YS	2	3	2	7	77.77	T
5.	YK	2	2	1	5	55.55	TT
6.	F	1	2	2	5	55.55	TT
7.	E	1	3	1	5	55.55	TT
8.	EY	2	2	1	5	55.55	TT
9.	MT	1	2	2	5	55.55	TT
10.	MW	1	2	1	4	44.44	TT
11.	MA	2	2	1	5	55.55	TT
12.	MG	1	2	1	4	44.44	TT
13.	N	1	2	1	4	44.44	TT
14.	A	1	2	2	5	55.55	TT
15.	TK	1	2	2	5	55.55	TT
16.	PD	1	2	1	4	44.44	TT
17.	GO	2	2	1	5	55.55	TT
18.	TY	2	1	2	5	55.55	TT
19.	U	1	2	1	4	44.44	TT
20.	N	1	1	2	4	44.44	TT
21.	AG	2	2	1	5	55.55	TT
22.	NF	1	1	1	3	33.33	TT
23.	MG	1	1	1	3	33.33	TT
24.	Y	1	2	1	4	44.44	TT
25.	MW	2	2	2	6	66.66	TT
Jumlah					114	1267	1 orang siswa tuntas
		Daya serap siswa : 114/25 x 100%					45.60%
		Ketuntasan belajar siswa : 1/25 x 100%					4.0%
		Kriteria					kurang

Keterangan :

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Setelah dilakukan tes awal terhadap siswa kelas VIII SMP Gudang Arang, ditemukan bahwa hanya satu orang siswa dari 25 orang siswa yang mempunyai keterangan tuntas dengan jumlah nilai 77,77. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Gudang Arang Merauke masih rendah. Hal ini juga dapat dilihat dari pemerolehan daya serap siswa hanya 45,60% dengan ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 4.0%. Hasil tes awal ini menjadi acuan bagi pelaksana kegiatan untuk

melakukan tindakan lanjutan sehingga dapat dibuatkan rancangan tindakan refleksi selanjutnya pada beberapa siklus kedepannya.

3.1.2. Siklus 1

a) Perencanaan

Kegiatan tes siklus 1 dilaksanakan pada Senin, 13 Juni 2022 dengan durasi waktu 2 x 35 menit di kelas VIII SMP dengan jumlah siswa 25 orang. Hal pertama yang dipersiapkan oleh peneliti adalah RPP. RPP digunakan sebagai pedoman mengajar karena pelaksana kegiatan bertindak sebagai seorang guru. Kegiatan ini menggunakan media audiovisual yaitu video beberapa berita yang sudah dipersiapkan.

b) Pelaksanaan

Kegiatan tes siklus 1 dilaksanakan pada Senin, 13 Juni 2022 dengan durasi waktu 2 x 35 menit di kelas VIII SMP Gudang Arang Merauke. Ada beberapa tahap pelaksanaan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan salam, berdoa, menanyakan kabar dan materi kemarin
- 2) Lalu, guru menjelaskan materi tentang berita
- 3) Selanjutnya, guru memberikan contoh video berita dan berdiskusi bersama siswa mengenai 5W + 1H serta penggunaan kata pada setiap kalimat sehingga menjadi sebuah teks berita.
- 4) Kemudian guru memaparkan kembali satu video berita dan meminta siswa memperhatikan video berita tersebut.
- 5) Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyusun teks berita sesuai dengan penjelasan sebelumnya.
- 6) Lalu, guru melakukan evaluasi terhadap latihan yang baru saja dilakukan oleh siswa dengan berdiskusi dengan siswa lalu menulis jawabannya.
- 7) Setelah semua jelas, guru mengakhiri pertemuan pada siklus 1 dengan ditutup doa dan salam.

c) Observasi

Tahap observasi adalah tahap untuk mengamati hasil kemampuan siswa dalam tes yang dilakukan pada siklus 1 yaitu penggunaan video sebagai media teknologi dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Tahap observasi pada siklus 1 yaitu membandingkan proses dan respon terhadap pembelajaran materi teks berita sebelumnya.

d) Refleksi

Setelah kegiatan tahap siklus 1 selesai, pelaksana kegiatan akan menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan segala kekurangan kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus 1 sehingga akan menjadi refleksi di tahap siklus 2. Walaupun pada tahap siklus 1 belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Adapun

beberapa perbaikan yang harus dilakukan pada tahap siklus 2 adalah

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar yang agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru harus lebih memperhatikan dan memberi penguatan kembali pada aspek penulisan kalimat teks berita dan memperhatikan 5W+1H dalam teks berita yang telah ditulis.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus 1 Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Gudang Arang Merauke

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor Perolehan (9)	Skor Maksimal	Ketuntasan
		Kerapian Tulisan (3)	5W+1H (4)	Susunan Kata dalam Kalimat (3)			
1.	DD	1	3	2	6	66.66	TT
2.	JC	2	3	2	7	77.77	T
3.	Y	1	2	2	5	55.55	TT
4.	YS	2	3	3	8	88.88	T
5.	YK	2	2	1	5	55.55	TT
6.	F	2	3	3	8	88.88	T
7.	E	1	3	2	6	66.66	TT
8.	EY	2	3	2	7	77.77	T
9.	MT	3	2	2	7	77.77	T
10.	MW	1	3	1	5	55.55	TT
11.	MA	2	3	3	8	88.88	T
12.	MG	1	3	3	7	77.77	T
13.	N	1	2	2	5	55.55	TT
14.	A	2	3	2	7	77.77	T
15.	TK	2	3	2	7	77.77	T
16.	PD	1	2	2	5	55.55	TT
17.	GO	2	3	2	7	77.77	T
18.	TY	2	3	2	7	77.77	T
19.	U	1	2	2	5	55.55	TT
20.	N	1	2	2	5	55.55	TT
21.	AG	2	3	2	7	77.77	T
22.	NF	1	2	1	4	44.44	TT
23.	MG	2	1	1	4	44.44	TT
24.	Y	1	2	1	4	44.44	TT
25.	MW	2	2	2	6	66.66	TT
Jumlah					152	1688	12 orang siswa tuntas
Jaya serap siswa : 152/25 x 100%							60.80%
Ketuntasan belajar siswa : 12/25 x 100%							48%
Kriteria							kurang

Berdasarkan hasil tes siklus 1, kemampuan menulis teks berita mencapai 48%, dengan kata lain sebanyak 12 orang tuntas dari 25 siswa yang mengikuti tes. Hal ini menunjukkan kriteria masih kurang sehingga hasil ini belum menunjukkan kategori cukup sesuai dengan persyaratan indikator kinerja. Hasil dari tes siklus 1 menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mampu untuk menganalisis 5W+1H pada video berita yang dipaparkan. Selain itu, masih ada juga siswa yang belum mampu membuat sebuah kalimat yang baik dengan pemilihan kata yang tepat. Kekurangan tersebut menjadi refleksi bagi pelaksana kegiatan dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Selain itu, hasil siklus 1 menjadi acuan untuk bisa melakukan kegiatan siklus 2

dengan harapan seluruh siswa kelas VIII SMP Gudang Arang mencapai nilai baik.

3.1.3. Siklus II

Siklus II terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Kegiatan siklus II dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit yaitu pada hari Selasa, 14 Juni 2022. Pada kegiatan siklus II, pelaksana kegiatan sudah mempersiapkan RPP sebagai pedoman mengajar dan juga sudah mempersiapkan beberapa video berita yang mempunyai tema berbeda.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru sudah mempersiapkan beberapa langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut

- 1) Awal pertemuan, guru mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Lalu guru menyampaikan beberapa kegiatan pembelajaran pada tahap siklus II.
- 3) Sebelum masuk materi pembelajaran, guru melakukan *ice breaking* dengan tujuan agar suasana proses pembelajaran tidak kaku dan siswa bisa lebih berkonsentrasi.
- 4) Kemudian guru menyampaikan dan menjelaskan kembali materi teks berita yaitu 5 W + 1H serta langkah-langkah menulis paragraf dalam membuat teks berita.
- 5) Lalu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar, di dalam kelompok tersebut, siswa dapat berdiskusi tentang topik latihan yang akan diberikan kepada siswa.
- 6) Setelah itu, guru akan menunjukkan video yang berisi satu berita kemudian meminta siswa untuk memperhatikannya terlebih dahulu,
- 7) Selanjutnya, guru akan bertanya lagi kepada siswa untuk memastikan apakah siswa sudah menyimak dengan baik video tersebut, jika ada yang belum maka video tersebut akan dimainkan kembali.
- 8) Jika sudah, maka guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yaitu membuat sebut teks berita sesuai dengan topik yang ada di video, siswa diizinkan untuk berdiskusi dengan teman kelompok jika ada yang kurang paham kemudian siswa kembali mengerjakan latihannya masing-masing.
- 9) Setelah selesai, maka guru akan mengevaluasi hasil kerja siswa dan menulis jawabannya di depan kelas.

- 10) Guru menutup pertemuan siklus II dengan mengucapkan salam dan doa.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati hasil dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II. Dari hasil pengamatan, ditemukan peningkatan hasil pembelajaran yang cukup signifikan. Hal tersebut terlihat pada daya serap siswa dan ketuntasan belajar siswa.

d. Refleksi

Ada beberapa poin keberhasilan yang dicapai oleh siswa pada tahap siklus II yaitu

- 1) Hasil tes siswa mulai mengalami peningkatan
- 2) Siswa mulai antusias dalam mengerjakan latihan yang diberikan
- 3) Siswa mulai aktif bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Gudang Arang Merauke

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor Perolehan (9)	Skor Maksimal	Ketuntasan
		Kerapian Tulisan (3)	5W+1H (4)	Susunan Kata dalam Kalimat (3)			
1.	DD	2	3	2	7	77.77	T
2.	JC	2	4	3	9	99.99	T
3.	Y	1	2	2	5	55.55	TT
4.	YS	2	4	3	9	99.99	T
5.	YK	2	4	2	8	88.88	T
6.	F	2	3	3	8	88.88	T
7.	E	2	3	3	8	88.88	T
8.	EY	2	3	2	7	77.77	T
9.	MT	3	2	2	7	77.77	T
10.	MW	2	3	2	7	77.77	T
11.	MA	2	2	3	7	77.77	T
12.	MG	2	3	2	7	77.77	T
13.	N	2	3	3	8	88.88	T
14.	A	2	3	2	7	77.77	T
15.	TK	2	3	2	7	77.77	T
16.	PD	2	3	2	7	77.77	T
17.	GO	2	3	2	7	77.77	T
18.	TY	2	4	3	9	99.99	T
19.	U	2	3	2	7	77.77	T
20.	N	2	3	2	7	77.77	T
21.	AG	2	3	3	8	88.88	T
22.	NF	2	3	2	7	77.77	T
23.	MG	2	2	2	6	66.66	TT
24.	Y	1	2	2	5	55.55	TT
25.	MW	2	3	2	7	77.77	T
Jumlah					181	2010	22 orang siswa tuntas
Daya serap siswa : $181/25 \times 100\%$							72.40%
Ketuntasan belajar siswa : $23/25 \times 100\%$							92%
Kriteria							Baik

Kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Gudang Arang Merauke berdasarkan hasil kegiatan siklus II telah mengalami peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak dua kali lipat dibanding siklus I yaitu sebanyak 22 orang. Adapun daya serap siswa pada siklus ke II sebesar 72.40% sedangkan

ketuntasan belajar siswa selama kegiatan siklus II sebesar 92% dengan kriteria baik .

Hasil tindakan yang sudah dilakukan yaitu setiap tindakan prasiklus sampai dengan siklus II terus mengalami peningkatan baik pada daya serap siswa maupun ketuntasan belajar siswa. Maka dilakukannya evaluasi, mulai dari prasiklus sampai dengan siklus II yaitu

1. Hasil dari observasi pelaksana kegiatan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita semakin meningkat,
2. Penerapan penggunaan media teknologi video berita lebih efektif karena pemerolehan nilai siswa semakin tinggi hingga pada siklus II.

3.2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tindakan siklus 1 sampai 2, evaluasi belajar siswa telah memenuhi kriteria indikator kinerja dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan demikian, penggunaan media teknologi yaitu penerapan video teks berita dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi penulisan teks berita. Dengan menggunakan media teknologi yaitu video berita maka siswa dapat berimajinasi atau membayangkan kejadian yang terjadi pada video yang dimainkan. Video dapat membantu siswa dalam menulis 5W+1H secara runtun sehingga terciptalah sebuah teks berita yang menarik untuk dibaca. Dengan penggunaan media teknologi, suasana belajar juga lebih menarik dan kreatif sehingga tidak terkesan monoton.

Selain itu, siswa yang selama ini tidak menunjukkan perkembangan yang baik dalam hal menulis, dengan penggunaan media teknologi, siswa tersebut dapat memahami materi teks berita bahkan mendapat nilai yang memuaskan. Hal ini membuktikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang baik selama guru memberikan stimulus. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menarik dan tidak berpusat pada guru melainkan kepada siswa merupakan salah satu stimulus peningkatan belajar siswa.

Media teknologi adalah salah satu alat belajar yang cukup efektif saat ini. Media teknologi menawarkan banyak aplikasi belajar yang dapat memudahkan guru dalam menjelaskan sebuah materi. Walaupun pada kenyataannya media teknologi sering disalahgunakan oleh siswa namun media teknologi merupakan sebuah sistem yang mampu menarik siswa dari yang sebelumnya tidak tertarik pada satu pelajaran menjadi menyukai mata pelajaran tersebut.

4. KESIMPULAN

Kemampuan menulis siswa pada teks berita, terlihat pada tahap awal atau prasiklus, yaitu daya serap siswa hanya mencapai 45.60 % sedangkan ketuntasan belajar siswa sebesar 4.0%. Lalu, dilanjutkan siklus 1. Adapun hasil tindakan siklus 1 yaitu daya serap siswa sebesar 60.80 % sedangkan ketuntasan belajar siswa mencapai 48 % . Hasil dari tindakan siklus I dan II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan walaupun pada dasarnya belum mencapai standar indikator kinerja sehingga dilakukan tindakan siklus ke II. Hasil tindakan siklus ke II pada daya serap siswa mencapai 72.40 % sedangkan ketuntasan belajar siswa mencapai 92%. Hasil tersebut menunjukkan masuk kriteria baik dan telah memenuhi standar kriteria kinerja.

Dengan demikian penggunaan media teknologi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Gudang Arang cukup efektif. Namun demikian, penulis berharap agar penggunaan media teknologi dapat digunakan oleh guru untuk materi selanjutnya. Selain itu, menciptakan suasana belajar yang menarik dan nyaman bagi siswa dan tidak berpusat pada guru saja merupakan tugas utama guru agar materi dapat tersampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dekan FKIP, Universitas Musamus karena telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan berjalan tanpa adanya persetujuan dari Dekan FKIP , Universitas Musamus. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mitra kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kepala Sekolah SMP Gudang Arang Merauke serta rekan sejawat penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidawati, Noor. 2018. "DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA SISWA KELAS XII MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 1 SAMARINDA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018 IMPROVING NEWS TEXT WRITING SKILLS USING PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MODEL IN CLASS XII MULTIME," 141–52.
- Angreani, A Vivit, Universitas Bososwa, and Menulis Teks Berita. 2022. "Menggunakan Audiovisual Pembelajaran Online Kelas Viii Smp Negeri 35 Makassar Improving Writing-News Skill Using Audiovisual in Online Class At 8Th Grade in Smp Negeri 35" 4 (2): 334–41.

- Kaini, Kaini. 2018. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Observasi Lapangan Dan Media Berbasis Teknologi." *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1 (1): 43. <https://doi.org/10.26418/ekha.v1i1.24846>.
- Latea, A. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Monowali." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 2 (214/199-213): 199–213.
- Nasution, Wan Nurul Atikah, and Dosen Universitas Asahan. 2017. "ANALISIS PERMASALAHAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA." *Jurnal Dialog* Vol/Num: V (September): 591–96.
- Sari, T, C Syam, and S Syambasril. 2019. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Smp Negeri 5 Seluas." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38001%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/38001/75676584307>.
- Tarigan, Helvita Sari. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Teknik Pengamatan Objek Langsung." *Indonesian Gender and Society Journal* 2 (2): 39. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i2.39708>.
- Tri Indriaty. 2018. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI METODE QUANTUM LEARNING DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VIII-E SMP NEGERI 17 SURABAYA." *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)* 1 (2): 223–36. <https://doi.org/10.1163/9789004494077>.
- Trismanto. 2017. "Keterampilan Menulis Dan Permasalahannya." *Bangun Rekaprima* 03 (9): 62–67.
- Wicaksana, Arif. 2016. "Tahap-Tahap Pengembangan Keterampilan Menulis Untuk Menghasilkan Hasil Tulisan Yang Maksimal." <https://medium.com/>, 1–10. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.